



**PERAWATAN PENYAKIT MYASIS PADA SAPI POTONG
DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL – HIJAUAN PAKAN
TERNAK (BPTU - HPT) PADANG MENGATAS**

GEOVANY MAYORY



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul –Perawatan Penyakit Myasis Pada Sapi Potong Di Balai Pembibitan Ternak Unggul – Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip atau berasal dari karya yang diterbitkan dari penulis lain yang telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Payakumbuh, Juli 2021

Geovany Mayory
J3P118023



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

GEOVANY MAYORY. Perawatan Penyakit Myasis Pada Sapi Potong Di Balai Pembibitan Ternak Unggul – Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas. *Treatment Of Myasis Disease In Beef Cattle At Balai Pembibitan Ternak Unggul – Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas*. Dibimbing oleh AGUS WIJAYA.

Sapi potong merupakan sapi yang ditenakkan dengan tujuan untuk di manfaatkan sebagai penghasil daging oleh peternak. Umumnya sapi potong ini memiliki ciri-ciri badan yang besar, bentuk tubuh seperti balok, kualitas daging yang bagus, pertumbuhan cepat, cepat mencapai dewasa kelamin dan mempunyai efisiensi pakan yang tinggi. Daging sapi yang dihasilkan oleh sapi potong ini memiliki gizi yang tinggi dan lezat saat dinikmati. Sapi potong juga merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok hewan ruminansia terhadap produksi daging yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Selain sebagai penghasil daging sapi potong juga mempunyai fungsi sosial dan ekonomi yang bagus di masyarakat.

Sapi potong yang dikembangkan di Indonesia merupakan sapi yang didatangkan dari Eropa atau biasa disebut sapi bangsa *Bos taurus* seperti sapi Limousin dan sapi Simmental. Sapi Lomousin merupakan sapi yang ditemukan di Haute-Vienne, Perancis. Sapi Limousin merupakan sapi keturunan *Bos Taurus* dengan penambahan bobot badan yang cepat mencapai 575 kg untuk berat badan sapi betina dan 1100 kg untuk berat badan sapi pejantan. Sapi Simmental adalah bangsa sapi *Bos Taurus* yang berasal dari daerah Simme, Switzerland yang sekarang berkembang di Benua Eropa dan Amerika. Sapi Simmental merupakan sapi tipe perah dan tipe pedaging dengan warna bulu coklat kemerahan. Muka, lutut kebawah dan ekor berwarna putih. Sapi jantan dewasa mencapai berat badan 1150 kg dan sapi betina dewasa mencapai berat badan 800 kg. Untuk meningkatkan produktifitas sapi potong maka perlu diperhatikan kesehatannya agar kualitas dagingnya bagus dan lezat saat dinikmati.

Myasis adalah infestasi parasit pada jaringan hidup hewan bertulang belakang yang disebabkan oleh larva lalat ordo Diptera (belatung). Larva ini mengonsumsi jaringan mati atau jaringan hidup dan sangat umum ditemukan pada hewan berdarah panas. Myasis termasuk kedalam kategori penyakit menular yang berdampak sosial ekonomi dan kesehatan hewan ternak serta produk-produk asal hewan. Penyakit Myasis ini diawali dengan adanya luka pada tubuh sapi seperti luka terkena kawat, luka terkena besi, luka karena gigitan serangga, luka karena adanya abses dan juga dapat terjadi karena adanya perkelahian antar ternak. Dengan adanya luka pada tubuh ternak dapat menjadi tempat infestasi larva lalat *C. bezziana* yang mengakibatkan terjadinya Myasis pada tubuh ternak. Faktor predisposisi utama kejadian Myasis ini adalah kurangnya kebersihan kandang dan kurangnya kebersihan hewan sehingga mengundang lalat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 3000 Aricentral University
 Sekolah Vokasi
 College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Proses perawatan dan penanganan Myasis yang dilakukan di lapangan adalah dengan mengetahui sinyalemen, anamnesa, persiapan alat dan bahan untuk perawatan dan penanganan ternak yang terkena Myasis. Kemudian setelah semuanya siap dilanjutkan dengan melakukan perawatan dan penanganan ternak yang terkena Myasis. Sinyalemen dari ternak sapi potong yang terkena Myasis untuk mengetahui identitas dan juga bertujuan untuk memilih penanganan yang tepat. Sinyalemen ini ditulis pada awal melakukan pemeriksaan fisik. Anamnesa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejarah kesehatan ternak sebelum sakit, sejarah kesehatan ternak pada saat sakit, serta mengetahui faktor penyebab penyakit di lingkungan sekitar. Setelah mengetahui sinyalemen dan anamnesa dilakukan persiapan alat dan bahan, kemudian melakukan perawatan dan penanganan Myasis dengan cara membersihkan luka menggunakan iodine ®, memberikan gusanex ® di dalam dan sekitar luka untuk memancing keluarnya belatung, mengeluarkan semua belatung dengan bantuan alat pinset dan spatula, kemudian luka dibersihkan kembali dengan iodine ®, serta diberi gusanex ® dan limoxine ® untuk mencegah hinggapnya lalat.

Kata kunci : BPTU – HPT Padang Mengatas, *C. Bezziana*, Limousin, Myasis, Sapi potong, Simmental.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



© Hak Cipta Milik IPB, tahun 2021¹
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah. Dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin pihak IPB.



© Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
 College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

**PERAWATAN PENYAKIT MYASIS PADA SAPI POTONG
DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL – HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTU - HPT) PADANG MENGATAS**

GEOVANY MAYORY

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Pada

Program Studi Paramedik Veteriner



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

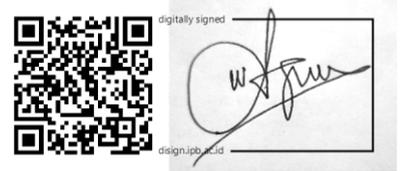


Penguji pada ujian laporan akhir : Drh. Retno Wulansari, M. Si, Ph. D

Judul Laporan : Perawatan Penyakit Myasis Pada Sapi Potong Di Balai
Pembibitan Ternak Unggul – Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT)
Padang Mengatas
Nama : Geovany Mayory
NIM : J3P118023

Disetujui oleh
Pembimbing

drh. Agus Wijaya, M. Sc, Ph. D
NIP. 196108201987031001



Diketahui oleh
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Ketua Program Studi : Drh. Henny Endah Anggraeni, M. Sc
NPI. 201807197208122001



Dekan Sekolah Vokasi : Dr. Ir. Arief Darjanto, M. Ec
NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian : 22 Juli 2021

Tanggal Lulus :

